



LAPORAN PENELITIAN

STUDI TENTANG PENGGUNAAN KIT IPA PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Oleh :

Drs. Rusdiansyah, S.Pd

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UPBJJ BANJARMASIN
1997

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : STUDI TENTANG PENGGUNAAN KIT
IPA PADA SEKOLAH DASAR DI KE-
CAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPA-
TEN HULU SUNGAI UTARA
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan

2. Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Drs. Rusdiansyah, S.Pd
b. NIP : 131473632
c. Jenis kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/golongan : Penata Muda Tk. I/III b
e. Jabatan Akademik : Staf Edukatif pada PGSD FKIP-UT
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Banjarmasin
g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3. Pembimbing : Drs. Busthaniansyah

4. Lokasi Penelitian : SDN di Kecamatan Sungai Pandan
Kabupaten Hulu Sungai Utara

5. Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

6. Biaya Penelitian : Rp.350.000,00 (Tiga ratus
lima puluh ribu rupiah).

Banjarmasin, Nopember 1997

Peneliti,


Drs. Rusdiansyah, S.Pd

NIP. 131473632



Mengetahui:

Ka. PUSLITGA-UT,



DR. Ibrahim Musa

NIP. 130317265



ABSTRAK

Rusdiansyah 1996. Penelitian ini berjudul "Studi Tentang Penggunaan Kit IPA Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang penggunaan Kit IPA dalam kegiatan belajar- mengajar IPA di Sekolah Dasar..

Penelitian ini adalah penelitian "ex-post facto" yang populasinya guru - guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan sebanyak 72 orang dengan jumlah sampel 64 orang yang diambil secara random sampling dengan menghitung sampel minimal.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan pengolahan datanya dianalisis secara deskriptif dengan analisis persentase.

Hasil penelitian yang diperoleh Tentang Penggunaan Kit IPA adalah aspek persiapan 61,16%, aspek pelaksanaan (pengoperasian) 56,65% dan aspek perawatan 42,5%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan masih kurang..

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa hasil penyusunan laporan ini belum begitu sempurna, sebab cukup banyak ditemui kesulitan-kesulitan. Namun berkat dorongan serta bantuan dari berbagai pihak maka kesulitan itu dapat diatasi.

Dengan selesainya penyusunan laporan penelitian ini peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Busthanyansyah sebagai pembimbing dalam penelitian ini.
2. Bapak Kepala Kandepdikbud Kab. Hulu Sungai Utara yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Kepala beserta guru-guru kelas III s/d kelas VI SDN di Kecamatan Sungai Pandan yang telah membantu pengisian angket yang diberikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kekurangan dan kekeliruan baik menyangkut isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini.

Akhirnya semoga penelitian yang sangat sederhana ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi kita semua.

Banjarmasin, Nopember 1997

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Kit IPA	4
B. Manfaat Kit IPA	4
C. Penggunaan Kit IPA	5
D. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kit IPA	6
E. Hambatan Penggunaan Kit IPA	8
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
A. Tujuan Penelitian	11
B. Manfaat Penelitian	11
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Lokasi Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel	12
C. Defenisi Operasional Variabel	15
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Pengolahan Data	15

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan Hasil Penelitian	27
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran-saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32

Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
01	Ukuran Sampel Penelitian	14
02	Rekapitulasi Persentasi Penggunaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan	26

Universitas Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
01	Instrumen Penelitian	33
02	Data Tentang Aspek Persiapan Penggunaan Kit IPA pada Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan.	36
03	Data Tentang Aspek Pelaksanaan Penggunaan Kit IPA pada Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan	37
04	Data Tentang Aspek Perawatan Penggunaan Kit IPA pada Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan	38

BAB I P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara telah menggariskan bahwa Pendidikan Nasional berlandaskan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriot dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu dikembangkan rasa percaya diri dan budaya belajar serta sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan keinginan untuk maju. (MPR RI, 1993:89).

Untuk terlaksananya ketetapan tersebut, pemerintah telah berusaha mempersiapkan dan menyediakan berbagai sarana pendidikan. Salah satu sarana pendidikan yang dimaksud adalah Kit IPA.

Penggunaan alat tersebut (Kit IPA) dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Piaget bahwa anak dapat menafsirkan apa yang dilihat, dirasakan, didengar sesuai dengan apa yang mereka cernakan dalam pikirannya. Dengan demikian dalam belajar IPA anak perlu diberikan pengalaman konkret melalui penggunaan

Kit. IPA secara optimal. Alat tersebut dapat dipandang cukup efektif dan efisien dalam rangka mengantarkan peserta didik untuk menyerap materi pelajaran secara mudah serta diharapkan menimbulkan suatu imajinasi yang tinggi.

Untuk mengantisipasi harapan tersebut maka guru sebagai ujung tombak terdepan memegang peranan penting. Oleh karena itu kualitas pendidikan suatu sekolah sangat erat kaitannya dengan mutu guru yang menyelenggarakan pendidikan tersebut. Berkaitan dengan itu dijelaskan bahwa "Faktor guru merupakan kunci keberhasilan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan"(Tamsik Udin dan Sopandi, 1987:26). Untuk itu guru seharusnya berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar yang dapat merangsang kreativitas serta meningkatkan motivasi peserta didik melalui pemanfaatan Kit IPA. Namun apa yang terjadi di lapangan belum tentu sesuai dengan harapan; seperti apa yang diungkapkan oleh Maulana Amiruddin (1993:3) bahwa :

Dijumpai beberapa sekolah yang memiliki Kit IPA tidak pernah didayagunakan dan rusak dimakan waktu. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya kesadaran beberapa guru, karena banyak memakan waktu, karena adanya kekhawatiran dan keraguan bila memakai alat itu cepat rusak, kurangnya tenaga guru yang terampil dan cekatan menggunakan alat tersebut, dan tidak adanya kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan bidang studi yang diajarkan, dengan demikian masih banyak guru-guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahliannya.

Berdasarkan latar belakang di atas tampaknya bahwa sampai saat ini guru sekolah dasar secara keseluruhan perlu membekali diri untuk dapat mencapai apa yang diharapkan oleh pemerintah, khususnya oleh Depdikbud. Dengan demikian perlulah diadakan penelitian dengan judul " STUDI TENTANG PENGGUNAAN

KIT IPA PADA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA".

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana persiapan yang dilakukan oleh guru-guru kelas dalam proses belajar-mengajar dengan Kit IPA ?
2. Sejauh mana pelaksanaan yang dilakukan oleh guru - guru kelas dalam proses belajar-mengajar dengan Kit IPA ?
3. Sejauh mana perawatan yang dilakukan oleh guru-guru kelas dalam proses belajar-mengajar dengan Kit IPA ?

Universitas Terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kit IPA

Agar tidak menimbulkan keraguan perlu kiranya dirumuskan apa yang dimaksud dengan Kit IPA. Dalam kamus Webster, s New Collegiate Dictionary dijelaskan bahwa "Kit is box, bag in which such a Kit is carried" (Merriam Webster, 1953:464). Kit disini diartikan kotak atau tas yang didalamnya berisi seperangkat alat-alat IPA sehingga mudah dibawa. Sejalan dengan itu Webster (1987:208) memberikan arti Kit sebagai "A set of tools". Yang artinya Kit adalah seperangkat alat-alat, khususnya alat-alat IPA.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Kit IPA dalam penelitian ini adalah kotak yang berisi seperangkat alat-alat IPA yang mudah dikemas dan dapat dibawa kedalam kelas saat mengadakan percobaan atau kegiatan belajar-mengajar.

B. Manfaat Kit IPA

Dalam kegiatan proses belajar-mengajar mungkin saja diantara para siswa banyak yang sudah mengenal alat-alat yang dipakai mengadakan percobaan oleh gurunya dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini mengakibatkan pusat perhatian siswa menjadi lebih terpusat pada objek yang diajarkan dan bukan terpesona. Akan sangat berbeda bila alat yang digunakan asing bagi siswa, para siswa tertarik bukan pada objek yang dijelaskan melainkan tertarik pada alat itu sendiri.

Dengan memanfaatkan Kit IPA yang tersedia, para siswa

dapat berhadapan secara langsung dengan alat-alat IPA; ini berarti memberikan manfaat besar bagi siswa, karena secara langsung dapat diamati sendiri tentang apa yang disajikan gurunya, bahkan langsung dapat mencobanya.

Bila dikaji manfaat IPA ternyata banyak memberikan keuntungan bagi para siswa seperti siswa dapat terlibat secara langsung, merupakan pendekatan multi sensori dalam arti siswa dapat mendengar, melihat, dan meraba, meningkatkan keterampilan, dan menciptakan suasana akrab.

Untuk terciptanya iklim belajar seperti itu tampak guru sekolah dasar sangat diharapkan untuk senantiasa menggunakan Kit IPA dalam proses belajar-mengajar khususnya IPA, mengingat alat tersebut dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami konsep/prinsip yang bersifat abstrak.

C. Penggunaan Kit IPA

Kit IPA merupakan salah satu sarana yang dapat membantu kelancaran proses belajar-mengajar. Kelengkapan Kit IPA di sekolah belum tentu menjamin kualitas pendidikan tanpa diimbangi dengan pengelolaan yang cermat oleh guru.

"Bila penggunaannya tepat guna, maka akan merupakan sarana yang dapat membantu para siswa dalam penguasaan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan pembinaan sikap ilmiah".

(Hadiat dan Rosman Yunus, 1954:1).

Untuk itu diharapkan guru yang mengajar khususnya IPA harus paham tentang cara penggunaan Kit IPA itu sendiri. Guru tidak cukup hanya menguasai materi IPA yang akan diajarkan saja, namun dibutuhkan keterampilan untuk merakit, meng-

operasikan serta merawat alat tersebut dengan baik. Perawatan secara rutin perlu dilakukan, seperti pembersihan, pengemasan, pengadaan alat/komponen yang rusak, sehingga penggunaan berikutnya tidak mengalami hambatan.

Agar tidak rusak dimakan waktu hendaknya " alat -alat yang ada dalam Kit IPA harus difungsikan sebagaimana mestinya, karena secara keseluruhan mempunyai arti bagi siswa untuk merangsang sifat ingin tahu dan daya tarik pada sains". (Nurdin Isjrin, 1991:2).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektif tidaknya Kit IPA itu digunakan dalam menunjang program pengajaran khususnya IPA.

D. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kit IPA

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pelaksanaan tugas-tugas dapat ditinjau dari tiga hal yaitu: (1) faktor individu, (2) faktor sosial, (3) faktor profesional.

1. Faktor Individu

Dalam kehidupan sehari-hari dikenal keberadaan manusia beserta keaneka ragamannya. Keunikan manusia membuat dirinya dapat dinilai secara psikhis. Dalam kontesk psikhis ini dapat dilihat dari aspek kesempurnaan dan kekurangan sempurnaannya. Dalam kaitan dengan kesempurnaan ini manusia mempunyai kemampuan untuk bekerja dan berupaya mengantisipasi berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini kesempurnaan hanya

terbatas pada kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya; kepribadian yang tertanam dalam jiwa manusia akan berpengaruh dalam menjalankan tugasnya sehari - hari seperti bekerja lebih keras, tekun serta lebih komperatif khususnya dalam menggunakan Kit IPA sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar.

2.. Faktor Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari tidak ada individu yang dapat berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Yang tercakup dalam faktor sosial ini antara lain pergaulan, kerjasama dan komunikasi, kerjasama dan komunikasi akan bermanfaat bagi usaha peningkatan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam pergaulan tidak mungkin terjadi tanpa mengadakan komunikasi, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Jika antara individu-individu yang berkomunikasi ada kesamaan konsep dan pengetahuan khususnya tentang Kit IPA, maka sudah tentu melalui komunikasi seseorang mampu menjawab kesulitan yang dialami di lapangan seperti merakit Kit IPA, mendemonstrasikan pokok bahasan yang sesuai mengemas maupun merawatnya.

3. Faktor Profesional

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap diri seseorang dalam melaksanakan tugas, diantaranya faktor profesional. Hal ini tidak dapat dipungkiri mengingat keterandalan menjalankan tugas dalam kenyataan sehari - hari

belum tentu ada keserasian. Ini yang menyebabkan tugas yang dipangku guru sering kurang sempurna. Untuk itu penyesuaian keahlian khusus dalam bidang pekerjaan tertentu seperti keterampilan menggunakan Kit IPA sangat diperlukan. Hal ini bisa diperoleh melalui latihan-latihan sehingga dapat membuat seseorang mampu menghadapi tugas-tugas yang diberikan. Dengan latihan baik sendiri-sendiri maupun secara berkelompok lambat laun profesinya akan menjadi meningkat.

E. Hambatan Penggunaan Kit IPA

Salah satu usaha yang ditempuh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar adalah dengan menyediakan alat bantu yang berupa Kit IPA. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi harapan peningkatan proses belajar-mengajar yang bertitik berat pada perolehan pengetahuan dan keterampilan melalui percobaan-percobaan IPA yang dilakukan di kelas maupun pada kelas-kelas yang telah ditentukan.

Ternyata dengan adanya usaha ini, di lapangan muncul beberapa hambatan misalnya hambatan yang berkaitan dengan guru, dan hambatan yang berkaitan dengan pengadaan alat.

1. Hambatan yang Berkaitan dengan Guru

Masing-masing guru memiliki keterbatasan kemampuan serta kondisi yang berbeda-beda. Hal ini terjadi akibat dari faktor guru itu sendiri, faktor sarana dan faktor situasi yang kurang mendukung dimana guru itu bertugas. Untuk itu Amiruddin (1994:6) menjelaskan bahwa "mengajar dengan menggunakan Kit IPA banyak menyita waktu, ditambah latar be-

lakang pendidikan guru yang kurang sesuai serta adanya keraguan untuk menggunakan alat tersebut.

Dengan adanya kondisi seperti tersebut di atas, maka usaha untuk memanfaatkan Kit IPA yang telah ada belum begitu menjamin. Sebab guru akan terampil menggunakan alat itu jika ia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Jika tidak ada kemahiran dan keterampilan mengoperasikan alat itu dengan tepat dan benar maka diasumsikan penggunaan Kit IPA tersebut kurang efektif dan tidak memberi manfaat bagi peserta didik.

2. Hambatan yang Berkaitan dengan Pengadaan Alat

Sudah merupakan suatu kebiasaan bila alat sering digunakan pasti ada yang rusak atau habis dipakai. Bila hal ini tidak ditanggulangi segera, maka jelas akan menghambat proses belajar-mengajar yang erat kaitannya dengan penggunaan Kit IPA. Lebih-lebih faktor dana dan kreativitas guru kurang, jelas hal ini menimbulkan dampak negatif. Amdai-kata guru cepat tanggap maka ia dapat memanfaatkan bahan-bahan yang murah dan mudah diperoleh dari lingkungan sekitar untuk membuat sendiri bersama siswa, komponen Kit IPA yang diperlukan.

Kemudian Nurdin Isjrin (1991:15) menjelaskan bahwa "banyak barang bekas yang tidak digunakan dan terbuang serta masih dapat dimanfaatkan untuk membuat percobaan IPA".

Berdasarkan atas pendapat tersebut di atas, ternyata

bila guru mempunyai usaha tinggi meskipun dana dan bahan tidak ada, maka kekurangan akan pengadaan Kit IPA kiranya dapat diatasi sehingga program tetap bisa berjalan.

Universitas Terbuka

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang persiapan yang dilakukan oleh guru-guru kelas dalam proses belajar-mengajar dengan Kit IPA.
2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan yang dilakukan oleh guru-guru kelas dalam proses belajar-mengajar dengan Kit IPA.
3. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perawatan yang dilakukan oleh guru-guru kelas dalam proses belajar-mengajar dengan Kit IPA.

B. Manfaat Penelitian

1. Menambah khasanah informasi bagi pengelola pendidikan dasar beserta jajarannya khususnya sekolah dasar di Kecamatan Sungai Pandan.
2. Memberikan sumbangam bagi guru-guru yang sekolahnya telah memiliki Kit IPA sebagai umpan balik dalam peningkatan kemampuan kerja terutama dalam penggunaan Kit IPA.
3. Dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pendidikan di PGSD sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar kecamatan Sungai Pandan, sebagai lokasi pusat aktivitas guru - guru bekerja. Sekolah Dasar di wilayah ini telah memiliki Kit IPA yang didrop oleh pemerintah (Depdikbud). Fasilitas ini dianggap memadai untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar bersangkutan, khususnya pada bidang studi IPA.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau univers ialah "jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga, atau totalitas semua nilai dari hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu yang ingin dipelajari sifat-sifatnya". (Sujama, 1989:6)

Terkait dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan yang sekolahnya telah memiliki Kit IPA dan digunakan dalam proses belajar-mengajar khususnya yang berkaitan dengan IPA. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 orang yang tersebar di 18 buah Sekolah Dasar, yang dimulai dari guru kelas III sampai guru kelas VI. Hal ini dilakukan karena pengajaran IPA berdasarkan Kurikulum

Pendidikan Dasar 1994 diberikan mulai kelas III hingga kelas VI. Dari sekian jumlah guru yang diteliti diambil sebagian karena telah dapat mewakili populasi yang ada.

2. Sampel

Untuk menentukan individu yang benar-benar dilibatkan dalam penelitian, digunakan teknik sampling dan ukuran sampel penelitian ditetapkan secara random sampling dengan menghitung sampel minimal, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{p_i q_i}{\frac{b^2}{Z^2 \left(1 - \frac{a}{2}\right)} + \frac{p_i q_i}{N}}$$

(Cochran, 1991:85)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$p_i q_i$ = maksimal 0,25

$b = 0,03$

$Z_{0,975} = 1,96$

$a = 0,05$

Berdasarkan rumus tersebut sampel minimal dapat dihitung:

$$\begin{aligned} n &= \frac{0,25}{\frac{0,0009}{1,96} + \frac{0,25}{72}} \\ &= \frac{0,25}{0,0004592 + 0,0034722} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,25}{0,0039314}$$

$$= 63,59058$$

$$= 64$$

Dengan demikian banyaknya sampel seluruhnya adalah 64 orang. Sampel tersebut hanya diambil dari 16 sekolah, karena ada 2 buah sekolah yang kondisinya sama dan terletak pada satu halaman. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 01. Ukuran Sampel Penelitian Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan

No.	Nama Sekolah	L	P	Jumlah
1.	SD Sungai Pandan Hulu	1	3	4
2.	SD Sungai Pandan Tengah	2	2	4
3.	SD Sungai Sandung 1	3	1	4
4.	SD Sungai Sandung 2	2	2	4
5.	SD Pangkalan	1	3	4
6.	SD Pangkalan Sari	2	2	4
7.	SD Tambalang Kecil	1	3	4
8.	SD Murung Asam	-	4	4
9.	SD Jalan Lurus	1	3	4
10.	SD Banyu Tajun Dalam	2	2	4
11.	SD Hambuku Raya	2	2	4
12.	SD Hambuku Pasar	1	3	4
13.	SD Rantau Karau Hilir	2	2	4
14.	SD Putat Atas	1	3	4
15.	SD Subsidi Hambuku Tengah	2	2	4
16.	SD Subsidi Putat Atas	-	4	4
Jumlah		23	41	64

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah penggunaan Kit IPA yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan perawatan. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang akan diselidiki dalam penelitian ini maka secara operasional mempunyai batasan sebagai berikut.

1. Kit IPA dalam penelitian ini adalah kotak yang berisi seperangkat alat-alat IPA yang dapat dikemas untuk melakukan percobaan dalam pengajaran IPA di Sekolah Dasar.
2. Penggunaan Kit IPA dalam penelitian ini adalah pemanfaatan seperangkat alat-alat IPA yang tersimpan dalam kotak untuk pengajaran IPA di Sekolah Dasar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang penggunaan Kit IPA pada sekolah dasar di Kecamatan Sungai Pandan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen dengan teknik penyebaran angket pada sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berskala lima yaitu Selalu (S), Sering Sekali (SS), Sering (SR), Jarang (J) dan Jarang Sekali (JS). Skala itu dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok I (favorable) yang diasumsikan selalu dan kelompok II (unfavorable) yang diasumsikan jarang.

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk kepentingan pengolahan data maka penelitian ini

menggunakan frekuensi jawaban responden, setelah semua jawaban terkumpul diteliti kebenarannya, selanjutnya diolah secara deskriptif menggunakan persentasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi jawaban

n = jumlah sampel

Yang selanjutnya, hasilnya akan disimpulkan dengan rambu-rambu dari Tisna Amidjaja (1974) sebagai berikut:

90% - 100%	= Sangat Baik
80% - 89 %	= Baik
65% - 79%	= Cukup
55% - 64%	= Kurang
0% - 54%	= Sangat Kurang

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengisian angket dari guru - guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan (lihat lampiran 2, 3, 4) yang menjadi sasaran penelitian, maka dapatlah dikemukakan mengenai penggunaan Kit IPA tersebut baik mengenai aspek persiapan, aspek pelaksanaan maupun aspek perawatan sebagai berikut.

1. Aspek Persiapan

Persiapan guru-guru sebelum menggunakan Kit IPA dalam kegiatan proses belajar-mengajar yang berkaitan dengan sains, tercermin pada angket sesuai dengan kegiatan yang telah dikerjakan:

- 1) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu mempelajari buku petunjuk Kit IPA sebelum mengajarkan IPA dengan praktikum? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan seperti berikut:
 - 14 guru yang menyatakan selalu
 - 3 guru yang menyatakan sering sekali
 - 14 guru yang menyatakan sering
 - 24 guru yang menyatakan jarang
 - 9 guru yang menyatakan jarang sekali
- 2) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu memeriksa kesesuaian antara buku petunjuk dengan unit percobaan yang

akan dilakukan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 15 guru yang menyatakan selalu
- 5 guru yang menyatakan sering sekali
- 16 guru yang menyatakan sering
- 25 guru yang menyatakan jarang
- 3 guru yang menyatakan jarang sekali

3) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu menyiapkan perlengkapan alat dan mengecek berfungsinya Kit IPA sebelum digunakan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 17 guru yang menyatakan selalu
- 3 guru yang menyatakan sering sekali
- 22 guru yang menyatakan sering
- 20 guru yang menyatakan jarang
- 2 guru yang menyatakan jarang sekali

4) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu membawa bahan/alat yang akan digunakan dalam praktikum dari rumah? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 9 guru yang menyatakan selalu
- 3 guru yang menyatakan sering sekali
- 34 guru yang menyatakan sering
- 17 guru yang menyatakan jarang
- 1 guru yang menyatakan jarang sekali

5) Terhadap pernyataan: "Petunjuk praktikum dan cara kerja Kit IPA yang kurang jelas apakah dibahas di sekolah

dengan orang yang lebih tahu? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 13 guru yang menyatakan selalu
- 7 guru yang menyatakan sering sekali
- 24 guru yang menyatakan sering
- 19 guru yang menyatakan jarang
- 1 guru yang menyatakan jarang sekali

6) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu merakit alat dan mencoba percobaan yang akan didemonstrasikan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 5 guru yang menyatakan selalu
- 5 guru yang menyatakan sering sekali
- 25 guru yang menyatakan sering
- 27 guru yang menyatakan jarang
- 2 guru yang menyatakan jarang sekali

7) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu menyiapkan lembar pengamatan (LKS) yang diperlukan jika mengadakan percobaan dengan Kit IPA? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 15 guru yang menyatakan selalu
- - guru yang menyatakan sering sekali
- 25 guru yang menyatakan sering
- 22 guru yang menyatakan jarang
- 2 guru yang menyatakan jarang sekali

2. Aspek Pelaksanaan

Berkenaan dengan aspek pelaksanaan dalam penggunaan

Kit IPA saat dilakukan demonstrasi di kelas tercermin pada angket sesuai dengan kegiatan yang telah dikerjakan sebagai berikut:

8) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan melaksanakan percobaan dengan Kit IPA? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 14 guru yang menyatakan selalu
- 16 guru yang menyatakan sering sekali
- 24 guru yang menyatakan sering
- 7 guru yang menyatakan jarang
- 3 guru yang menyatakan jarang sekali

9) Terhadap pernyataan: "Apakah disaat berlangsungnya demonstrasi siswa ditanya dan kemudian disuruh mengerjakan pada lembar pengamatan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 24 guru yang menyatakan selalu
- 9 guru yang menyatakan sering sekali
- 16 guru yang menyatakan sering
- 9 guru yang menyatakan jarang
- 6 guru yang menyatakan jarang sekali

10) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu mengadakan demonstrasi dengan Kit IPA? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 8 guru yang menyatakan selalu
- 8 guru yang menyatakan sering sekali
- 17 guru yang menyatakan sering

- 16 guru yang menyatakan jarang
 - 15 guru yang menyatakan jarang sekali
- 11) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu minta bantuan kepada orang lain yang mampu bila mengalami kesulitan pada unit percobaan yang didemonstrasikan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapannya sebagai berikut:
- 9 guru yang menyatakan selalu
 - 7 guru yang menyatakan sering sekali
 - 10 guru yang menyatakan sering
 - 22 guru yang menyatakan jarang
 - 16 guru yang menyatakan jarang sekali
- 12) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu mendapat penataran Kit IPA selama bertugas? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:
- 7 guru yang menyatakan selalu
 - 6 guru yang menyatakan sering sekali
 - 6 guru yang menyatakan sering
 - 19 guru yang menyatakan jarang
 - 26 guru yang menyatakan jarang sekali
- 13) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba sendiri tentang demonstrasi yang diberikan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:
- 11 guru yang menyatakan selalu
 - 11 guru yang menyatakan sering sekali
 - 13 guru yang menyatakan sering

- 23 guru yang menyatakan jarang
 - 6 guru yang menyatakan jarang sekali
- 14) Terhadap pernyataan: "Agar siswa lebih mantap tentang materi yang didemonstrasikan apakah dikaitkan dengan peristiwa yang ada dalam kehidupan sehari-hari? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:
- 10 guru yang menyatakan selalu
 - 8 guru yang menyatakan sering sekali
 - 17 guru yang menyatakan sering
 - 19 guru yang menyatakan jarang
 - 10 guru yang menyatakan jarang sekali
- 15) Terhadap pernyataan: "Setelah Bapak/Ibu memberikan demonstrasi apakah dibuat ringkasan di papan untuk dicatat? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:
- 17 guru yang menyatakan selalu
 - 7 guru yang menyatakan sering sekali
 - 15 guru yang menyatakan sering
 - 19 guru yang menyatakan jarang
 - 6 guru yang menyatakan jarang sekali

3. Aspek Perawatan

Perawatan Kit IPA oleh guru-guru setelah mengadakan demonstrasi tercermin dalam angket seperti berikut:

- 16) Terhadap pernyataan: "Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan barang bekas yang sesuai untuk mengganti komponen /

alat Kit IPA yang rusak? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 5 guru yang menyatakan selalu
- 5 guru yang menyatakan sering sekali
- 23 guru yang menyatakan sering
- 19 guru yang menyatakan jarang
- 12 guru yang menyatakan jarang sekali

17) Terhadap pernyataan: "Kit IPA yang selesai dioperasikan apakah diperiksa kelengkapannya? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 4 guru yang menyatakan selalu
- 3 guru yang menyatakan sering sekali
- 21 guru yang menyatakan sering
- 20 guru yang menyatakan jarang
- 16 guru yang menyatakan jarang sekali

18) Terhadap pernyataan: "Apakah komponen Kit. IPA dibersihkan setelah digunakan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 16 guru yang menyatakan selalu
- 2 guru yang menyatakan sering sekali
- 13 guru yang menyatakan sering
- 23 guru yang menyatakan jarang
- 10 guru yang menyatakan jarang sekali

19) Terhadap pernyataan: "Apakah diklasifikasikan penyimpanan Kit. IPA setelah digunakan? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 15 guru yang menyatakan selalu

- 4 guru yang menyatakan sering sekali
- 9 guru yang menyatakan sering
- 22 guru yang menyatakan jarang
- 14 guru yang menyatakan jarang sekali

20) Terhadap pernyataan: "Apabila komponen Kit IPA rusak dan sekolah tidak punya dana apakah mendapat bantuan dari pihak atasan Bapak/Ibu? Dari pernyataan ini guru-guru memberikan tanggapan sebagai berikut:

- 5 guru yang menyatakan selalu
- 6 guru yang menyatakan sering sekali
- 5 guru yang menyatakan sering
- 29 guru yang menyatakan jarang
- 19 guru yang menyatakan jarang sekali

4. Persentase Tanggapan Guru-guru SD Terhadap Penggunaan Kit IPA

Berdasarkan analisis data tentang penggunaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan diperoleh bahwa:

a. Aspek Persiapan

Guru yang selalu (S) menyiapkan Kit IPA	19,6%
Guru yang sering sekali (SS) menyiapkan	5,80%
Guru yang sering (SR) menyiapkan	35,71%
Guru yang jarang (J) menyiapkan	34,38%
Guru yang jarang sekali (JS) menyiapkan	4,46%

(lihat tabel 02)

b. Aspek Pelaksanaan

Guru yang selalu (S) menggunakan Kit IPA	19,53%
Guru yang sering sekali (SS) menggunakan	14,07%
Guru yang sering (SR) menggunakan	23,05%
Guru yang jarang (J) menggunakan	26,17%
Guru yang jarang sekali (JS) menggunakan	17,18%

(lihat tabel 03)

c. Aspek Perawatan

Guru yang selalu (S) melakukan perawatan	14,07%
Guru yang sering sekali (SS) merawat	6,25%
Guru yang sering (SR) melakukan perawatan	22,18%
Guru yang jarang (J) melakukan perawatan	35,32%
Guru yang jarang sekali (JS) melakukan perawatan	22,18%

(lihat tabel 04)

Dari keseluruhan tanggapan guru-guru terhadap penggunaan Kit IPA yang meliputi aspek persiapan didapat bahwa yang termasuk kelompok I menyiapkan (favorable) adalah $19,65\% + 5,80\% + 35,71\% = 61,16\%$. Dan yang termasuk kelompok II jarang menyiapkan (unfavorable) adalah $34,38\% + 4,46\% = 38,84\%$.

Dari tanggapan guru-guru terhadap penggunaan Kit IPA yang meliputi aspek pelaksanaan didapat bahwa yang termasuk kelompok I menggunakan (favorable) adalah $19,53\% + 14,07\% + 23,05\% = 56,65\%$. Dan yang termasuk kelompok II jarang menggunakan (unfavorable) adalah $26,17\% + 17,18\% = 43,35\%$.

Dari tanggapan guru-guru terhadap penggunaan Kit IPA yang mengenai aspek perawatan didapat bahwa yang termasuk kelompok I melakukan perawatan Kit IPA (favorable) adalah $14,07\% + 6,25\% + 22,18\% = 42,5\%$. Dan yang termasuk kelompok II melakukan perawatan (unfavorable) adalah $35,32\% + 22,18\% = 57,5\%$.

Setelah hasil analisis data tersebut dikelompokkan dalam persentase dan selanjutnya disimpulkan dengan rambu-rambu dari Tisna Amidjaja (1974) maka tergambar seperti berikut:

1. Aspek persiapan 61,16% termasuk kategori kurang, dan yang tidak melakukan persiapan 38,84%.
2. Aspek penggunaan 56,65% termasuk kategori kurang, dan yang tidak menggunakan 43,35%.
3. Aspek perawatan 42,15% termasuk kategori sangat kurang, dan yang tidak melakukan perawatan 57,5%.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel 02 rekapitulasi persentase penggunaan Kit IPA.

Tabel 02. Rekapitulasi Persentase Penggunaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan

No.	Aspek	Kelompok I (S. SS. SR)	Kelompok II (J. JS)	Jumlah
1.	Persiapan	61,16%	38,84%	100%
2.	Pelaksanaan	56,65%	43,35%	100%
3.	Perawatan	42, 5%	57, 5%	100%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis data hasil penelitian, informasi yang diperoleh tentang penggunaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) Kelompok I Selalu (S), Sering Sekali (SS), Sering (SR) dan (2) Kelompok II Jarang (J) dan Jarang Sekali (JS) terhadap aspek persiapan, aspek pelaksanaan dan aspek perawatan.

Untuk aspek persiapan, kelompok I menunjukkan persentase 61,16% dan kelompok II 38,84%. Untuk aspek pelaksanaan, kelompok I menunjukkan hasil 56,65% dan kelompok II 43,35%. Untuk aspek perawatan, kelompok I menunjukkan hasil 42,5% dan kelompok II 57,5%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui bahwa aspek persiapan pemanfaatan Kit IPA dalam pengajaran IPA di Sekolah Dasar termasuk kategori kurang, aspek penggunaan atau pengoperasian Kit IPA termasuk kategori sangat kurang.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kecenderungan penggunaan Kit IPA dalam pengajaran IPA di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pandan masih kurang. Hal ini tergambar baik dalam aspek persiapan, aspek penggunaan atau pengoperasian maupun pada aspek perawatan Kit IPA yang ada.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada temuan penelitian ini, maka kepada segenap pihak terkait khususnya di lingkungan Depdikbud beserta jajarannya dalam kegiatan ini disarankan:

1. Agar lebih mencurahkan perhatiannya pada peningkatan penggunaan Kit IPA yang berkaitan dengan aspek persiapan sebelum menggunakan, frekuensi penggunaannya lebih ditingkatkan, dan aspek perawatan baik sebelum maupun setelah pemakaian.
2. Agar kiranya temuan penelitian ini bukan sekedar satu sisi dari keberadaan penggunaan Kit IPA itu sendiri ta-

pi dari sisi lain yaitu guru-guru sebagai pelaksana pe-
peningkatan pengetahuan dan keterampilan perlu diberikan
peningkatan misalnya melalui penataran-penataran yang erat
kaitannya dengan penggunaan Kit IPA.

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Amidjaja, Tisna. 1974. Pendidikan Pelaksanaan Pola Pembaruan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cochran, William G. 1991. Teknik Penarikan Sampel. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Depdikbud. 1986. Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar VB. Penilaian Pendidikan. Jakarta Depdikbud.
- Hadiat & Rosman Yunus. 1954. Pedoman Pengelolaan Laboratorium IPA. Jakarta: Depdikbud.
- Maulana, Amiruddin. 1994. Kebijakan Pemerintah pada Pengelolaan Laboratorium dan Formasi Guru. Makalah Ujung Pandang: Depdikbud.
- Merriam - Webster. 1953. Webster's Dictionary. Miami Florida: P.S.I. & Associates Inc.
- MPR RI. 1993. GBHN RI tahun 1993-1998. Surabaya: Bina Pustaka Tama.
- Nurdin, Isjrin. 1991. Pengantar Petunjuk Praktikum Pendidikan IPA SD. Jakarta: PPTK
- Sudjana. 1989. Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- Udin. Tamsik & Sopandi. 1987. Ilmu Pendidikan. Bandung Episud Group.

Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran: 01

KATA PENGANTAR

Kepada

Yth: Bapak/Ibu pengajar

SD Negeri.

Kecamatan Sungai Pandan

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan satu berkas angket kepada Bapak/Ibu di Kecamatan Sungai Pandan. Saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket terlampir dengan segera sesuai dengan penggunaan Kit IPA.

Hasil pengisian angket tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan urusan kedinasan Bapak/Ibu. Karena penelitian ini dilakukan untuk keperluan penyusunan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh kesam secara umum tentang penggunaan Kit IPA SD, tercapainya maksud tersebut sangat bergantung pada bantuan yang Bapak/Ibu berikan.

Dengan demikian besar harapan saya agar Bapak/Ibu dapat membantu pengisiannya, dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Hormat Peneliti

ANGKET PENELITIAN
TENTANG PENGGUNAAN KIT IPA PADA SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN

I. Identitas Responden

1. Nama lengkap :.....
2. Pendidikan terakhir :.....
3. Tempat kerja :.....

II. Beri tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah Bapak/Ibu mempelajari buku petunjuk Kit IPA sebelum mengajarkan IPA dengan praktikum?
 - a. selalu
 - b. sering sekali
 - c. sering
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
2. Apakah Bapak/Ibu memeriksa kesesuaian antara buku petunjuk dengan unit percobaan yang akan dilakukan?
 - a. selalu
 - b. sering sekali
 - c. sering
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
3. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan kelengkapan alat dan men-cek berfungsinya Kit IPA sebelum digunakan?
 - a. selalu
 - b. sering sekali
 - c. sering
 - d. jarang
 - e. Jarang sekali
4. Apakah Bapak/Ibu membawa bahan/alat yang akan digu-nakan dalam praktikum dari rumah?
 - a. selalu
 - b. sering sekali
 - c. sering
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
5. Petunjuk praktikum dan cara kerja Kit IPA yang ku-rang jelas apakah dibahas di sekolah dengan orang yang lebih tahu?
 - a. selalu
 - b. sering sekali
 - c. sering
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
6. Apakah Bapak/Ibu merakit alat dan mencoba perbobaaan yang akan didemonstrasikan?
 - a. slalu
 - b. sering sekali
 - c. sering
 - d. jarang
 - e. jarang sekali

7. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan lembar pengamatan (LKS) yang diperlukan jika mengadakan percobaan dengan Kit IPA?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
8. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan melaksanakan percobaan dengan Kit IPA?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
9. Apakah saat berlangsungnya demonstrasi siswa ditanya dan kemudian disuruh mengerjakan pada lembar pengamatan?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
10. Apakah Bapak/Ibu mengadakan diskusi dengan teman seprofesi setelah mengadakan demonstrasi dengan Kit IPA?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
11. Apakah Bapak/Ibu minta bantuan kepada orang lain yang mampu bila mengalami kesulitan pada unit percobaan yang didemonstrasikan?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
12. Apakah Bapak/Ibu mendapat penataran Kit IPA selama bertugas?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
13. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba sendiri tentang demonstrasi yang diberikan?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering sekali d. jarang
14. Agar siswa lebih mantap tentang materi yang didemonstrasikan apakah dikaitkan dengan peristiwa yang ada dalam kehidupan sehari-hari?
- a. selalu c. sering e. jarang sekali
b. sering d. jarang

Lampiran: 02

Tabel 03. Data tentang Aspek Persiapan Penggunaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan

No. item	Jumlah guru yang memberikan jawaban					Jumlah responden
	S	SS	SR	J	JS	
1.	14	3	14	24	9	64
2.	15	5	16	25	3	64
3.	17	3	22	20	2	64
4.	9	3	34	17	1	64
5.	13	7	24	19	1	64
6.	5	5	25	27	2	64
7.	15	-	25	22	2	64
Jumlah	88	26	160	154	20	448
Persen	19,65%	5,80%	35,71%	34,38%	4,46%	100%

Keterangan:

S = Selalu	= 19,65%
SS = Sering sekali	= 5,80%
SR = Sering	= 35,71%
J = Jarang	= 34,38%
JS = Jarang sekali	= 4,46%
Kelompok I (S + SS + SR)	= 61,16%
Kelompok II (J + JS)	= 38,84%

Lampiran: 03

Tabel 04. Data tentang Aspek Pelaksanaan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan

No. item	Jumlah guru yang memberikan jawaban					Jumlah responden
	S	SS	SR	J	JS	
8.	14	16	24	7	3	64
9.	24	9	16	9	6	64
10.	8	8	17	16	15	64
11.	9	7	10	22	16	64
12.	7	6	6	19	26	64
13.	11	11	13	23	6	64
14.	10	8	17	19	10	64
15.	17	7	15	19	6	64
Jumlah	100	72	118	134	88	512
	19,53%	14,07%	23,05%	26,17%	17,18%	100%

Keterangan:

S = Selalu	= 19,53%
SS = Sering sekali	= 14,07%
SR = Sering	= 23,05%
J = Jarang	= 26,17%
JS = Jarang sekali	= 17,18%
Kelompok I (S + SS + SR)	= 56,65%
Kelompok II (J + JS)	= 43,35%

Lampiran: 04

Tabel 05. Data tentang Aspek Perawatan Kit IPA pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Pandan

No. item	Jumlah guru yang memberikan jawaban					Jumlah responden
	S	SS	SR	J	JS	
16.	5	5	23	19	12	64
17.	4	3	21	20	16	64
18.	16	12	13	23	10	64
19.	15	4	9	22	14	64
20.	5	6	5	29	19	64
Jumlah	45	20	71	113	71	320
Persen	14,07%	6,25%	22,18%	35,32%	22,18%	100%

Keterangan:

S = Selalu	= 14,07%
SS = Sering sekali	= 6,25%
SR = Sering	= 22,18%
J = Jarang	= 35,32%
JS = Jarang sekali	= 22,18%
Kelompok I (S + SS + SR)	= 42,5 %
Kelompok II (J + JS)	= 57, 5%



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

80847.pdf

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH

JL. Brigjen . H . Hasan Basry Telp. (0511) 64368
BANJARMASIN 70124

40

Nomor : 27/J31.39/PL/ 1996
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 JUL 1996

Kepada
Yth. : Kepala Kandepdikbud
Kabupaten Hulu Sungai Utara
Di -
Amuntai

Dengan ini kami memohon kepada Bapak untuk berkenan kiranya memberikan Izin Penelitian kepada Staf Akademik UT guna memenuhi angka kredit kepangkatan.

Peneliti adalah :

No.	Nama	N I P	Pangkat dan
1.	Drs.Busthariansyah	130445550	Kepala UPBJJ-UT Banjarmasin Sela ku Pembimbing
2.	Drs.Rusdiansyah,S.Pd	131473632	Dosen PGSD FKIP UTselaku Peneliti

Obyek penelitian adalah Guru-Guru Sekolah Dasar se Kecamatan Amuntai Tengah, Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan.

Adapun Penelitian dimulai tanggal 1 Juli 1996 sampai selesai.

Demikian permohonan izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat diterima dan dipenuhi sebagai mana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala

Dr. Busthariansyah
NIP. 130 445 550

Tembusan Yth. :

1. Kepala Kanwil Depdikbud Prop. Kalsel,
2. Kepala Bidang Dikgu Kanwil Depdikbud Prop. Kalsel
3. Pertingal.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN 80847.pdf
KANTOR KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Jalan Negara Dipa Kompleks Candi Agung Telp. (0517) 61204 Amuntai

41

REKOMENDASI

Nomor : 031/I15.8/PL/1996

Berdasarkan surat Universitas Terbuka (Unit Program Belajar Jarak Jauh) Banjarmasin Nomor 125/J31.39/PL/1996 tanggal 13 Juli 1996, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Drs. Buthaniansyah NIP 130445550 Kepala UPBJJ-UT Banjarmasin selaku Pembimbing.

2. Drs. Rusdiansyah, S.pd NIP 131473632 Dosen PGSD FKIP UT selaku Peneliti

dengan obyek penelitian adalah Guru - guru Sekolah Dasar se Kecamatan Amuntai Tengah dan Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 1996 sampai selesai.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan agar yang berkepentingan dapat memberikan bantuannya.

Amuntai, 29 Juli 1996



Plh. Kepala

Arkanie Syahdan
NIP 130220914

Tembusan Yth. :

1. Kepala Universitas Terbuka (Unit Prgram Jarak Jauh) Banjarmasin
2. Kepala Kandep Dikbud Kecamatan Amuntai Tengah
3. Kepala Kandep Dikbud Kecamatan Sungai Pandan.